

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan **kuantitatif** yang berupa penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.¹

Menurut Syaifudin Azwar, penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data -data numerik atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistik.² Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan **jenis penelitian kuantitatif** karena didalamnya menggunakan data -data statistik dengan pendekatan korelasional karena menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan antara konflik peran ganda dengan profesionalisme kerja pada karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Cabang Mojokerto.

¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), hal.33.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2005) hal :5

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas (variabel X) serta satu variabel tergantung (variabel Y), rinciannya yaitu:

Variabel Bebas /Independen (X) : Konflik Peran Ganda

Variabel Terikat/Dependen (Y) : Profesionalisme Kerja.

Masing-masing variabel tersebut dapat didefinisi-operasionalkan. Definisi Operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati (diobservasi), agar penelitian yang dilakukan terbuka untuk diujikan kembali oleh orang lain. ³ Adapun definisi operasional dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel konflik peran ganda yang dimaksud adalah tingkat konflik terhadap tuntutan peran pekerjaan keluarga secara mutual yang tidak dapat disejajarkan, dilema antara tugas dirumah sebagai ibu rumah tangga dan di luar rumah sebagai wanita karir yang akhirnya memunculkan konflik peran. Tingkat konflik ini diukur dengan menggunakan skala konflik peran ganda dengan aspek sebagai berikut:
 pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga, dan pandangan suami terhadap peran ganda wanita.
2. Variabel profesionalisme kerja

Profesionalisme kerja pada penelitian ini adalah tingkat kecakapan seseorang dalam menjalankan profesi atau pekerjaannya sehingga tercapai

³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996), hal.16

kesempurnaan yang disyaratkan perusahaan. Tingkat ini diukur dengan menggunakan *graphic rating scale* sesuai dengan dimensi kualitas profesionalisme kerja yang dikemukakan oleh Leonardo L. Berry, dengan aspek sebagai berikut: kehandalan (*reliability*), kepercayaan (*assurance*), tampilan (*tangibles*), empati (*empathy*), ketanggapan (*responsiveness*).

B. Subyek Penelitian

1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya atau karakteristiknya akan diduga.⁴ Definisi lainnya, populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti atau totalitas obyek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.⁵ Karakteristik atau kriteria yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, jabatan, status perkawinan, dan lain-lain. Pada penggunaan populasi dibatasi sebagai sejumlah individu paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Berdasarkan teori sebelumnya dan sesuai dengan kondisi subyek di lokasi penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Cabang Mojokerto yang berjumlah 64 orang.

⁴ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.99.

⁵ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode penelitian* . (Bandung: Mandar Maju, 2002) hal.121

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Ferguson mendefinisikan sampel adalah “beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi.”⁶ Sampel bertujuan untuk mencari informasi mengenai keseluruhan populasi dengan jalan mencari informasi pada sebagian saja dari populasi tersebut.⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*Purposive Sampling*). Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini seperti dijelaskan oleh Prof.Ir.Sukandarrumidi dalam makalahnya adalah :

- a. Pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- b. Jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan.
- c. Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi, jumlah keseluruhan karyawati PT.Adira Dinamika Multi Finance, Tbk adalah 64 orang. Dari 64 karyawati tersebut yang ditetapkan sebagai sampel adalah subyek yang sesuai kriteria yaitu **karyawati telah berumah tangga atau berkeluarga dan memiliki anak dari usia 0 sampai 5 th (usia Balita)**, sehingga dari jumlah karyawati yang ada maka terpilih sejumlah 50 orang.

⁶ Sedarmayanti & Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju,2002), hal.124.

⁷ Sanapiah, Faisal, *Format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal: 58

⁸ Prof.Ir. Sukandarrumidi, M.Sc.,Ph.D, *Metodologi Penelitian : Populasi dan Sampel*, makalah Lemlit UGM, 1997.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuan untuk mengetahui harus dicapai dengan menggunakan teknik yang efisien dan akurat. Teknik pengumpulan data menggunakan cara-cara sebagai berikut :

1. Observasi, dilakukan dengan maksud untuk survei pendahuluan dan mengetahui fakta empiris kondisi lapangan.
2. Pemberian Alat Ukur/Instrumen pengukuran.

Metode pengumpulan data akan dilakukan sendiri oleh peneliti melalui teknik angket dengan menggunakan skala psikologis, yaitu dengan menyebarkan daftar aitem pertanyaan. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respon) atas jawaban pertanyaan-pertanyaan.⁹

Untuk mengumpulkan data dan fakta dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan :

1. Skala Pengukuran Konflik Peran Ganda

Skala ini untuk mengungkap Konflik Peran Ganda yaitu konflik yang terjadi disebabkan oleh dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu bersamaan, dimana wanita karir dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugasnya baik dalam urusan rumah tangganya maupun urusan

⁹ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT. Rosda Karya. 1999), hal.65

kantor. Dilema antara tugas di rumah sebagai ibu rumah tangga dan di luar rumah sebagai wanita karir yang akhirnya memunculkan konflik peran.

Pengukuran dalam variabel Konflik Peran Ganda akan menggunakan acuan dari Skala Konflik Peran Ganda yang dibuat oleh Sekaran pada tahun 1986¹⁰ Skala tersebut telah digunakan dan dikembangkan oleh beberapa peneliti, salah satunya adalah Imelda Luki Arinta pada tahun 1993.¹¹

Skala ini mengungkap tingkat konflik peran ganda pada wanita karir, yang dikelompokkan menjadi 7 aspek, yaitu pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga, dan pandangan suami terhadap peran ganda wanita.

Kategori jawaban yang harus dipilih responden ada 4, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Kategori jawaban tersebut untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju. Pernyataan dalam skala konflik peran ganda terdiri atas pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Pada jawaban *favourabel* apabila subyek memilih jawaban SS mendapat nilai 4, S mendapat nilai 3, TS mendapat nilai 2, dan STS mendapat nilai 1. Sedangkan untuk jawaban *Unfavourabel* apabila subyek memilih jawaban SS mendapat nilai 1, S mendapat nilai 2, TS mendapat nilai 3 dan STS mendapat nilai 4.

¹⁰ Sekaran, U : *Dual-Career Families*, (San Fransisco : Jossey Bass Publisher, 1986)

¹¹ Imelda Luki Arinta, *Konflik Peran Ganda dan Peran Jenis Androgini pada Ibu Bekerja*, Skripsi Tidak diterbitkan, UGM Yogyakarta, 1993.

Untuk mengetahui penyebaran item pada *blue print* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Blue Print Skala Konflik Peran Ganda

No	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourabel	
1	Pengasuhan anak	1, 7, 24	13, 29, 33	6
2	Bantuan pekerjaan rumah tangga	2,14	5, 39	4
3	Komunikasi dan interaksi dengan anak dan suami	8, 9, 15	20, 25, 40	6
4	Waktu untuk keluarga	3, 10, 22	21, 34, 37	6
5	Menentukan prioritas	4, 18, 31	26, 30, 38	6
6	Tekanan karir dan tekanan keluarga	11, 16, 17	19, 32, 35	6
7	Pandangan suami terhadap peran ganda wanita	6, 12, 23	27, 28, 56	6
	Σ	20	20	40

2. Skala Profesionalisme Kerja

Profesionalisme kerja pada penelitian ini adalah tingkat kecakapan seseorang dalam menjalankan profesi atau pekerjaannya sehingga tercapai kesempurnaan yang disyaratkan perusahaan. Tingkat ini diukur dengan menggunakan *graphic rating scale* sesuai dengan dimensi kualitas profesionalisme kerja yang dikemukakan oleh Leonardo L. Berry, dengan

aspek sebagai berikut: kehandalan (*reliability*), kepercayaan (*assurance*), tampilan (*tangibles*), empati (*empathy*), ketanggapan (*responsiveness*).¹²

Dalam mengukur profesionalisme kerja, skala yang berisi 5 aspek tersebut akan diisi oleh masing-masing *section head* (atasan langsung) karyawan yang akan menilai profesionalisme kerja karyawan tersebut.

Adapun pemberian skor pada alat ukur ini adalah sebagai berikut :

- a. Skor 5 untuk kategori A
- b. Skor 4 untuk kategori B
- c. Skor 3 untuk kategori C
- d. Skor 2 untuk kategori D
- e. Skor 1 untuk kategori E

D. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan input data penelitian yang akurat diperlukan instrument – instrument penelitian yang valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹³

Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan dan analisis data ini menggunakan bantuan computer program SPSS *versi 17.00 for Windows*.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan hasil uji coba dengan skor total menggunakan metode korelasi *product moment* (*r product moment*).

Persamaan teknik korelasi *product moment* adalah:

¹² Acuan Adira Top 2009 -2011

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV. Alfabeta 2009) Cet. ke-7, hal. 86

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \dots\dots\dots(2)$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

y_i : Nilai skor Total

x_i : Skor item

n : Jumlah Sampel

Menurut Sumadi Suryabrata, validitas soal adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal yang lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial.¹⁴ Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Kriteria dari validitas setiap item pertanyaan adalah apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) positif dan lebih besar atau sama dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{hitung} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka item tersebut dikatakan tidak valid. Selanjutnya apabila terdapat item – item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari kuesioner. Nilai r_{tabel} yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 50 adalah mengikuti ketentuan $df = N - 2$, berarti $50 - 2 = 48$ dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh $r_{tabel} = 0.279$.¹⁵

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hal 8.

¹⁵ Abdul Muhid, *Panduan Analisis Data Statistik Program SPSS*, (Surabaya: 2008) , hal.4.

1. Variabel Konflik Peran Ganda

Variabel Konflik Peran Ganda (KPG) di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 40 item pernyataan yang dikembangkan dari Skala Konflik Peran Ganda yang dibuat oleh Sekaran. Dari hasil uji validitas 40 item skala Konflik Peran Ganda setelah diujicobakan pada 50 karyawan pada signifikansi 5 % terdapat 23 item yang memiliki nilai korelasi lebih besar dari r_{tabel} ($r = 0.279$) yang berarti bahwa item – item tersebut valid dan dapat untuk mengukur variabel konflik peran ganda dalam penelitian ini yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 21, 24, 29, 30, 32, 33, 38, 39, dan 40. Sedangkan sebanyak 17 item yaitu nomor 11, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 31, 34, 35, 36, dan 37 memiliki nilai korelasi yang lebih kecil dari r_{tabel} yang berarti bahwa item tersebut tidak tepat digunakan untuk mengukur variabel konflik peran ganda dalam penelitian ini sehingga harus dikeluarkan dari *questioner* (gugur/tidak valid).

Item-item skala konflik peran ganda yang valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.

Hasil Uji Validitas Variabel Konflik Peran Ganda

No.	Nomor Item	Item Corrected	r_{tabel}	Keterangan
1.	KPG1	0.583	0.279	Valid
2.	KPG2	0.502	0.279	Valid

3.	KPG3	0.688	0.279	Valid
4.	KPG4	0.878	0.279	Valid
5.	KPG5	0.496	0.279	Valid
6.	KPG6	0.333	0.279	Valid
7.	KPG7	0.468	0.279	Valid
8.	KPG8	0.480	0.279	Valid
9.	KPG9	0.618	0.279	Valid
10.	KPG10	0.379	0.279	Valid
11.	KPG12	0.333	0.279	Valid
12.	KPG14	0.409	0.279	Valid
13.	KPG15	0.636	0.279	Valid
14.	KPG16	0.974	0.279	Valid
15.	KPG21	0.826	0.279	Valid
16.	KPG24	0.439	0.279	Valid
17.	KPG29	0.602	0.279	Valid
18.	KPG30	0.896	0.279	Valid
19.	KPG32	0.974	0.279	Valid
20.	KPG33	0.556	0.279	Valid
21.	KPG38	0.348	0.279	Valid
22.	KPG39	0.326	0.279	Valid
23.	KPG40	0.393	0.279	Valid

2. Variabel Profesionalisme Kerja

Variabel profesionalisme kerja di dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *graphic rating scale* sesuai dengan dimensi kualitas profesionalisme kerja yang dikemukakan oleh Leonardo L. Berry. Dari hasil uji validitas 5 item *rating scale* profesionalisme kerja setelah diujicobakan pada 50 karyawan PT.Adira Dinamika Multi Finance Cab. Mojokerto, dengan taraf signifikansi 5 % didapatkan bahwa keseluruhan item tersebut lebih besar dari r_{tabel} ($r = 0.279$) yang berarti bahwa 5 item tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel Profesionalisme Kerja dalam penelitian ini.

Item-item skala profesionalisme kerja yang valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3.

Hasil Uji Validitas Variabel Profesionalisme Kerja

No.	Nomor Item	Item Corrected	r_{tabel}	Keterangan
1.	PK1	0.698	0.279	Valid
2.	PK2	0.686	0.279	Valid
3.	PK3	0.745	0.279	Valid
4.	PK4	0.844	0.279	Valid
5.	PK5	0.563	0.279	Valid

E. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat ukur tes (*instrument*). Suatu *instrument* dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap atau handal (*reliable*).

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alfa Cronbach*. Data untuk menghitung koefisien reliabilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan satu skala hanya satu kali, maka problem yang timbul pada pendekatan reliabilitas ulang dapat dihindari. Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi item – item bagian, maka rumusan koefisien alpha adalah

$$\alpha = \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan

S_1^2 dan S_2^2 : Variabel skor belahan 1 dan variable skor belahan 2.

¹⁶ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1997), hal.5.

Sx^2 : Variabel skor skala¹⁷

Menurut Syaifuddin Azwar, tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00. Jika koefisien mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.¹⁸

Berdasarkan hasil uji coba atas 40 item pernyataan dari variabel Konflik Peran Ganda dan 5 item penilaian variabel Profesionalisme Kerja yang diolah dengan program SPSS 17.00 for Windows, didapatkan nilai *alfa cronbach* (*a cronbach*) sebagai berikut :

Tabel 3.4.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen alat Ukur

Variabel	Koefisien <i>Cronbach</i>	Keterangan
Konflik Peran Ganda	0.800	Reliabel
Profesionalisme Kerja	0.876	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai koefisien *a cronbach* untuk semua variabel penelitian ini lebih dari 0.6 atau mendekati 1, hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini **reliable** .

¹⁷ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cetakan keenam, 2006), hal.87

¹⁸ Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*,(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal. 4.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam menjawab pertanyaan dan masalah penelitian.¹⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yaitu suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan, menyusun, mengkaji dan menganalisis data penelitian. Analisis statistik digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis penelitian.²⁰ Analisa data yang digunakan adalah teknik *product moment* dengan tujuan untuk menghitung korelasi antara dua variabel. Pengolahan statistiknya menggunakan program SPSS 17.00 For Windows.

Rumus yang digunakan untuk menghitung Korelasi *Product Moment* (*Pearson*), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koeffisien korelasi Product Moment

$\sum x$ = skor total

$\sum y$ = skor item

¹⁹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, cetakan keenam, 2006), hal. 83.

²⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 58

Σxy = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Sebelum analisa data dilakukan maka prasyarat yang harus dipenuhi penggunaan teknik produk moment, adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji Normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel - variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Model statistik yang digunakan untuk uji normalitas sebaran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *kolmogorof Smirnov*. Apakah sebaran normal atau tidak, kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi $(P) > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, dan sebaliknya jika $P < 0,05$ sebaran dinyatakan tidak normal.

Dari Uji normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Variabel Konflik Peran Ganda

Pada variabel Konflik peran ganda diperoleh nilai $Z = 1.336$, dengan derajat kebebasan/ $dk = 50$ dan nilai signifikansi sebesar $0.056 > 0.05$ berarti sebaran data adalah **normal**.

b. Variabel Profesionalisme Kerja

Pada variabel Profesionalisme kerja diperoleh hasil $Z/ Kolmogor of Smirnov = 1.086$ dan nilai signifikansi sebesar $0.189 > 0.05$ yang berarti sebaran data adalah normal.

Proses pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorof Smirnov*, dapat dilihat dengan jelas pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		totpk	totkpg
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.6600	52.4400
	Std. Deviation	2.91799	6.77980
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.189
	Positive	.154	.189
	Negative	-.092	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086	1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.056

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas Hubungan

Program-program korelasi dan regresi berasumsi hubungan yang linier. Sebagai akibatnya, jika hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) tidak linier, maka korelasi yang dihasilkan bisa sangat rendah, walaupun sebenarnya korelasinya tinggi jika digunakan model korelasi atau regresi yang tidak linier. Maka sebelum melakukan uji korelasi atau regresi, sebaiknya dilakukan lebih dulu uji linieritas, yang berguna untuk melihat apakah sebuah garis lurus dapat ditarik dari sebaran

data variabel – variabel penelitian dan garis tersebut menunjukkan hubungan linier antara variabel-variabel penelitian. Linier atau tidaknya korelasi disimpulkan dari peluang galat P (beda) nya. Jika P beda < 0,05 maka P beda dinyatakan signifikan, sedang jika P beda > 0,05 maka perbedaan antara R^2 itu dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 3. 6.

**Uji Linearitas Variabel Konflik Peran Ganda Terhadap
Profesionalisme Kerja**

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94.980	1	94.980	14.148	.000 ^a
Residual	322.240	48	6.713		
Total	417.220	49			

a. Predictors: (Constant), totkpg

b. Dependent Variable: totpk

Dari hasil *regression* (Anova) yang dilakukan oleh variabel Konflik Peran Ganda terhadap Profesionalisme Kerja diperoleh nilai F sebesar 14.148 dan nilai signifikansi (P beda) adalah $0.000 < 0.05$, sehingga hasil uji linearitas pada konflik peran ganda dan profesionalisme kerja menunjukkan hasilnya yang **linier**.

Setelah uji asumsi normalitas sebaran dengan linieritas hubungan, selanjutnya diuji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan dua variabel, dengan menggunakan teknik produk moment dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Product Moment

$\sum x$ = skor total

$\sum y$ = skor item

$\sum xy$ = hasil kali skor item dengan skor total

N = jumlah subyek

Nilai Korelasi yang semakin mendekati 1, dapat dikatakan korelasinya semakin tinggi. Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+), maka hubungan kedua variabel bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas, semakin tinggi nilai variabel terikatnya, dan begitu pula sebaliknya, jika korelasinya negatif (-), maka hubungan kedua variabel tidak bersifat searah (berbanding terbalik), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya. Uji asumsi dan analisis data digunakan fasilitas komputer dengan program SPSS 17.00 for Windows.